

## **HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN GURU DENGAN PERSEPSI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SMK NEGERI 1 BATIPUH**

**Zikhra Arma<sup>1</sup>, M. Giatman<sup>2</sup>, Jonni Madrizal<sup>3</sup>., Windry N.<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [zikhraarma1004@gmail.com](mailto:zikhraarma1004@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesiapan guru dan persepsi guru, serta bagaimana hubungan antara kesiapan guru dengan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka SMKN 1 Batipuh. Hal ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan antara kesiapan guru dengan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka SMK Negeri 1 Batipuh. Pembahasan penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, data diperoleh dengan teknik kuisioner. Sampel penelitian guru yang mengajar di SMKN 1 Batipuh. Berdasarkan analisis hasil dapat disimpulkan bahwa (1) kesiapan guru smk Negeri 1 Batipuh terkategori baik (2) persepsi guru SMK Negeri 1 Batipuh terkategori baik (3) adanya hubungan antara kesiapan guru dengan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka SMK Negeri 1 Batipuh.

**Kata Kunci :** Kesiapan Guru, Persepsi Guru, Implementasi, Kurikulum Merdeka, Korelasional

**Abstract :** *This research aims to see how teacher readiness and teacher perception, as well as how the relationship between teacher readiness and teacher perception in the implementation of the independent curriculum of SMKN 1 Batipuh. This is done to prove the relationship between teacher readiness and teacher perception in the implementation of the independent curriculum of SMKN 1 Batipuh. The discussion of this research uses a correlational method with a quantitative approach, data obtained by questionnaire techniques. Research sample of teachers who teach at SMKN 1 Batipuh. Based on the analysis of the results, it can be concluded that (1) the readiness of teachers of SMKN 1 Batipuh is categorized as good (2) the perception of teachers of SMKN 1 Batipuh is categorized as good (3) there is a relationship between teacher readiness and teacher perception in the implementation of the independent curriculum of SMK Negeri 1 Batipuh.*

**Keywords :** *Teacher Readiness, Teacher Perception, Implementation, Independent Curriculum, Correlational*

### **PENDAHULUAN**

Kunci utama dalam suatu negara adalah Pendidikan. dalam menciptakan suatu Pendidikan diperlukan sebuah sistem Pendidikan yang didukung dengan sistem yang menyeluruh, yang diwujudkan dalam sebuah kurikulum yang terdiri dari visi, misi, dan tujuan Pendidikan dari suatu bangsa (Ramadina, 2021) (Bahri, 2017). Kurikulum diindonesia sudah mengalami perubahan beberapa kali yang diikuti dengan perubahan cabinet pemerintah, khususnya pergantian Menteri Pendidikan (Fitri, 2021). Hal

inilah yang menjadi salah satu penyebab masalah Pendidikan di Indonesia serta terjadinya pandemi covid-19 yang menyebabkan terjadinya ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*). Maka dikeluarkannya kurikulum baru berdasarkan surat keputusan BSKAP Kemendikbudristek Nomor 2774/H.H1/KR.00.01/2022, pada tanggal 28 januari 2022 mengenai pemilihan kurikulum merdeka yang akan diterapkan disetiap jenjang sekolah di Indonesia untuk membantu memulihkan masalah tersebut (Fatah et al., 2022).

Namun pada penerapannya terjadi permasalahan di Lembaga Pendidikan di Indonesia, seperti

penyebaran informasi yang masih terbatas serta kurangnya kesiapan dari segi sarana dan prasarana, kesiapan guru dalam memahami capaian pembelajaran, pengetahuan guru terhadap asesmen, serta permasalahan mengenai perangkat ajar yang akan digunakan (Kemendikbud, 2023). Permasalahan tersebut juga dialami oleh SMKN 1 Batipuh, berdasarkan hasil observasi beberapa guru belum memahami kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran yang diajarkannya, hal tersebut dilatarbelakangi salah satunya karena pelatihan kurikulum merdeka yang dinilai tidak efektif kepada guru disekolah, dimana waktu yang digunakan terlalu singkat, yaitu satu hari penuh untuk semua materi yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Menurut beberapa guru, Sebagian guru belum mengerti bagaimana cara penyusunan perangkat, cara penilaian, serta metode yang akan diterapkan nantinya dalam pembelajaran, serta beberapa hal yang akan mendukung kurikulum merdeka tersebut dapat efektif jika dilaksanakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut perubahan besar dalam kurikulum, membawa dampak perubahan besar dalam peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka, yang merupakan jembatan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kesiapan guru dan , persepsi guru, serta bagaimana hubungan antara kesiapan guru dan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMKN 1 Batipuh.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Batipuh semester ganjil juli- desember 2023/2024. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 72 orang guru SMKN 1 Batipuh dengan menggunakan Teknik random sampling, dengan metode pengambilan sampel dengan metode Surakhmad. Menurut Surakhmad dalam Rohiimimah (2021)“Apabila ukuran populasi sebanyak kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang- kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran sampel lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang- kurangnya 15% dari ukuran populasi”. Maka digunakan perhitungan :

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

(1)

Keterangan :

S : sampel

n : jumlah populasi

Maka :

$$S = 15\% + \frac{1000 - 72}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 36,0\%$$

$$S = 51,09\%$$

Maka,  $72 \times 51,01\% = 36,7848 = 38$  orang. Maka sampel yang diambil adalah 38 orang guru di SMKN 1 Batipuh.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan penyebaran instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh 34 orang guru SMKN 1 Batipuh. Uji analisis data menggunakan SPSS dan Excel 2021.

**Tabel 1.** Validitas hasil pengujian dan reabilitas instrumen.

Hasil			
Responden	Valid	Variabel	Reabilitas
34 orang guru SMKN 1 Batipuh	1 pernyataan tidak valid	Kesiapan guru (X)	0,935
		Persepsi guru (Y)	0,880

(Sumber : Hasil Olah Data, 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil uji variabel kesiapan guru (X)

Berdasarkan variabel kesiapan guru, dengan 3 indikator yang diujikan kepada guru SMKN 1 Batipuh, didapatkan hasil pada pengkategorian setiap indikator adalah baik, dengan nilai masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Variabel X (Kesiapan Guru)

Indikator	Nilai	Pengkategorian
Perencanaan pembelajaran	607	BAIK
Proses pelaksanaan perencanaan	755	BAIK
Proses evaluasi/ penilaian pembelajaran	762	BAIK

(Sumber: Hasil Olah Data, 2023)

Maka dapat disimpulkan untuk variabel kesiapan guru nilai untuk pengkategorian adalah baik.

### 2. Hasil Uji Variabel Persepsi Guru (Y)

Pada variabel persepsi guru dengan 3 indikator yang diujikan kepada guru SMKN 1 Batipuh, didapatkan hasil pada pengkategorian setiap indikator adalah baik. nilai masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Variabel Y (Persepsi Guru)

Indikator	Nilai	Pengkategorian
Pemahaman guru (pengetahuan)	740	BAIK
Pendapat atau pandangan subjektif para guru tentang kurikulum merdeka	743	BAIK

Pandangan atau tantangan yang mungkin timbul selama implementasi kurikulum	746	BAIK
--	-----	------

(Sumber: Hasil Olah Data, 2023)

Maka untuk variabel persepsi guru nilai pengkategorianya adalah baik.

### 3. Hasil Uji Hubungan Kesiapan Guru Dengan Persepsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMKN 1 Batipuh

Berdasarkan hipotesis yang dipaparkan untuk penelitian ini yaitu :

(Ha) : adanya hubungan antara kesiapan guru dan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar SMKN 1 Batipuh

(Ho) : tidak adanya hubungan antara kesiapan guru dan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar SMKN 1 Batipuh

Berdasarkan uji korelasi pearson, didapatkan hasil signifikansi yaitu 0,00. Serta *pearson correlation*, yaitu 0,668. Berdasarkan aturan, jika nilai signifikansi < 0,5 maka Ha diterima. Serta untuk menentukan interpretasi hubungan antara kesiapan guru dengan persepsi guru digunakan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono, 2019).

**Tabel 4. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Tidak Ada Korelasi
0,21- 0,40	Lemah
0,41- 0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81- 1,00	Sempurna

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Dilihat dari nilai *pearson correlation*, yaitu 0,668, yang nilainya terletak diantara 0,61- 0,80. Yang terkategori pada tingkat hubungan yang kuat.

Kesiapan guru SMKN 1 Batipuh tergolong baik, hal ini didukung dengan adanya kesiapan dalam hal perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, serta proses penilaian pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Manasia (2019) bahwa kesiapan seseorang jika dilihat dari pengetahuan, sikap, dan minat akan memberikan suatu pemahaman yang baik terhadap 3 tugas utama guru tersebut. Seperti pendapat Purani (2022), seorang guru yang harus paham dengan 5 indikator yaitu, pemahaman struktur kurikulum, kesiapan rencana pembelajaran, kesiapan proses pembelajaran, kesiapan modul ajar dan kesiapan sarana dan prasarana, jika seorang guru memahami hal tersebut dengan baik maka penilaian mengenai kesiapannya akan terkategori baik. sejalan dengan penelitian Ihsan (2022), dan Andang (2022), dijelaskan bahwa proses kesiapan guru dilihat dari

perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pemahaman mengenai struktur kurikulum, rencana pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Untuk mencapai hal tersebut, pemberian pemahaman lebih lanjut kepada guru berupa pemahaman bagaimana struktur kurikulum merdeka berupa cara menyusun tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta penyusunan kurikulum operasional sekolah. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Putri (2022), untuk menjamin kesiapan seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dilihat dari kesiapan guru dalam merancang pembelajaran atau proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian yang dilakukan. Berdasarkan ketiga hasil penelitian yang dilakukan, kesiapan guru tersebut dikatakan baik jika memenuhi indikator serta faktor yang mendukung kesiapan guru tersebut dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Maka jika dilihat dari hasil analisisnya kesiapan guru SMK Negeri 1 Batipuh sudah baik, serta telah memenuhi sebagian besar indikator tercapainya kesiapan guru tersebut. Persepsi guru yang baik didukung dengan adanya beberapa hal yang mempengaruhi. Hal yang mempengaruhi tersebut dapat berupa pemahaman, pandangan subjektif guru, dan pandangan mengenai tantangan yang ada pada pengalaman terdahulu. Pendapat ini didukung oleh Chaplin (2018), yang mengatakan bahwa persepsi merupakan proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian dengan kesadaran intuitif, yang bentuknya berupa campur tangan yang berasal dari kemampuan perorganisasian untuk melakukan perbedaan diantara yang mempengaruhi. Kemampuan tersebut merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya dengan cara mengelola informasi tertentu agar memiliki makna. Selain hal itu, menurut Slameto (2013), salah satu prinsip dasar dari persepsi yaitu persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Sejalan dengan pendapat Sholeh (2013), pemahaman guru mengenai tujuan pembelajaran dapat mempengaruhi persepsi guru terhadap proses pembelajaran, jika guru memahami tujuan pembelajaran dengan baik, maka akan lebih mudah mengevaluasi kemajuan belajar siswa dan menyesuaikan rencana dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. pendapat Dea A. (2022) yang mengatakan bahwa, seorang guru yang siap dan memiliki pemahaman yang baik

mengenai suatu hal, contohnya saja kurikulum, maka persepsi mereka terhadap kurikulum tersebut akan cenderung positif. Lalu seorang guru yang sudah siap untuk menghadapi tantangan dan perubahan dunia pendidikan, maka persepsi guru tersebut terhadap kemampuan mereka akan cenderung positif. Sedangkan dari segi teknologi dan mengelola pembelajaran, seorang guru dinyatakan siap, seperti terampil menggunakan teknologi dan cara pengelolaan pembelajaran, maka persepsi guru terhadap pembelajaran akan lebih positif. Serta berdasarkan pendapat Nur (2016), guru yang siap dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap kurikulum merdeka. Serta kesiapan yang baik seringkali didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang memadai. Ketika seorang guru memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang kurikulum yang akan diimplementasikan, maka guru tersebut cenderung memiliki persepsi yang lebih baik tentang tujuan, konten, dan metode pembelajaran yang terkait. Serta hal ini dapat membantu guru tersebut menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul selama proses implementasi (Silalahi, 2016).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah kesiapan guru SMKN 1 Batipuh tergolong pada kategori yang baik, yang dilihat dari indikator penelitian yang digunakan Persepsi guru SMKN 1 Batipuh tergolong pada kategori yang baik, yang dilihat dari indikator penelitian yang digunakan Adanya hubungan antara kesiapan guru dengan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka SMKN 1 Batipuh. Hubungan antara kesiapan guru dengan persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka SMKN 1 Batipuh tergolong pada kategori kuat yang bernilai positif, dimana semakin tinggi kesiapan guru maka akan semakin tinggi juga persepsi guru dalam implementasi kurikulum merdeka SMKN 1 Batipuh.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Kajian Akademik: Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15.

Chaplin, J. P. Alih bahasa oleh Kartono, K (2018).

Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Rajawali Press

- Dea, A. (2022). Hubungan Persepsi Guru Dengan Kesiapan Guru Terhadap Kinerja Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. UPI: Bandung
- Fatah, A., Haryana, K., Sampurno, Y. G., U. N. (2022). Kesiapan smk negeri dalam implementasi kurikulum merdeka". 5(November), 95–110.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Nur, Hidayah. (2016, April 15). Persepsi Terhadap Kemampuan Individu Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai – Ilmu Manajemen. Diambil pada tanggal 3 Oktober, 2023. Dari Umy.ac.id, website: <http://nurhidayah.staff.umy.ac.id/persepsi-terhadap-kemampuan-individu-berpengaruh-terhadap-kinerja-pegawai/>
- Manasia, L., Ianos, M. G., & Chicioreanu, T. D. (2019). "Pre-Service Teacher Preparedness for Fostering Education for Sustainable Development: An Empirical Analysis of Central Dimensions of Teaching Readiness." *Sustainability*, 12(1), 166.
- Ramadina, E. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Mozaic Islam Nusantara*, 7(2), 131–142.
- Rohiimimah, T. A. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Setara Daring Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Paket C Di Skb Gudo Kabupaten Jombang". 10(2), 235–243.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Silalahi, V., Annisa, D. N., Handayani, D. S., & Hinonaung, J. S. H. (2016). "Hubungan Persepsi Mahasiswa Dengan Kesiapan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Terhadap Pelaksanaan Interprofessional Education (IPE)".